

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia koperasi merupakan perserikatan yang bertujuan untuk memenuhi keperluan anggotanya dengan cara menjual barang. Namun seiring perkembangan zaman koperasi tidak hanya melakukan usaha penjualan barang saja tetapi sudah terdapat berbagai macam jenis koperasi yang memberikan berbagai pelayanan di bidang jasa.

Koperasi memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan membantu pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Pernyataan tersebut didukung dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Selain itu, di dalam Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Di samping itu terdapat pula dasar hukum terkait koperasi yang terbaru yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian namun saat ini undang-

undang tersebut sudah dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK) dikarenakan undang-undang tersebut dinilai lebih mengarahkan koperasi kepada bentuk korporasi. Selain itu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 juga dinilai menghilangkan asas kekeluargaan dan gotong royong yang menjadi ciri khas koperasi (Prabowo, 2014).

Koperasi secara umum dibedakan berdasarkan jenis usahanya, tingkatannya, dan luasan daerah kerjanya. Berdasarkan jenis usahanya koperasi terbagi menjadi lima jenis koperasi yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, dan koperasi pemasaran. Kemudian jika dilihat berdasarkan tingkatannya koperasi dibedakan menjadi koperasi primer, koperasi sekunder, koperasi pusat, koperasi gabungan, dan induk koperasi. Selanjutnya jika dilihat berdasarkan luasan daerah kerjanya maka koperasi dibedakan menjadi koperasi kotamadya/kabupaten, koperasi provinsi, dan koperasi nasional (Koperasi Simpan Pinjam Rangkul Teman Jakarta, 2020).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan dari perkembangan zaman yang menuntut untuk serba cepat koperasi telah mengalami berbagai perkembangan untuk dapat menyesuaikan dengan berbagai macam kebutuhan anggotanya. Oleh karena itu, untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memenuhi tuntutan perubahan zaman koperasi sangat memerlukan sebuah sistem atau alat bantu yang dinamakan sistem informasi akuntansi, karena dengan sistem informasi akuntansi yang memadai dapat mempermudah manusia dalam menjalankan pekerjaannya sehingga diperoleh hasil yang lebih efektif dan efisien. Selain itu dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai tentunya akan

dapat membantu pihak koperasi untuk meminimalisir adanya kecurangan yang dapat dilakukan oleh pengurus koperasi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2016). Suatu sistem informasi dibuat dengan tujuan untuk dapat membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan informasi serta untuk mengevaluasi sumber daya, aktivitas dan kinerja. Selain itu sistem informasi dapat memberikan pengendalian yang memadai dan meningkatkan keakuratan dalam melakukan pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2016) sistem informasi yang baik memiliki beberapa komponen yang meliputi orang, prosedur, data, *software*, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi pada suatu kegiatan usaha pada umumnya terdapat beberapa siklus yang meliputi siklus pendapatan, pengeluaran, produksi, manajemen sumber daya manusia dan penggajian. Dari beberapa siklus tersebut terdapat salah satu siklus penting yang akan dijadikan topik oleh penulis dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini yaitu siklus pendapatan. Siklus pendapatan sendiri merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait penerimaan yang terus-menerus dengan menyediakan barang atau jasa kepada penerima layanan dengan menerima kas sebagai pembayaran atas pertukaran tersebut (Romney & Steinbart, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis memilih objek Koperasi Serba Usaha Niaga Central Abadi dalam melakukan penyusunan karya

tulis tugas akhir karena koperasi tersebut mempunyai peran penting dalam membantu kesejahteraan anggotanya dan membantu meningkatkan perekonomian di sekitar wilayah Kabupaten Kediri. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk menulis Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN DI KOPERASI SIMPAN PINJAM NIAGA CENTRAL ABADI”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah yang akan digunakan penulis sebagai acuan dalam menulis karya tulis:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi jika dibandingkan dengan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan?
2. Bagaimana pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan tinjauan dalam karya tulis ini adalah:

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi jika dibandingkan dengan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Mengetahui pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis membatasi ruang lingkup mencakup tinjauan penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengendalian internal di Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi. Pembahasan tinjauan dimulai dari menjelaskan mengenai sumber pendapatan utama serta standar operasi prosedur pendapatan dan pengendalian internal yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi. Adapun pembatasan ruang lingkup bertujuan untuk menghindari meluasnya pembahasan permasalahan dalam karya tulis tugas akhir.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penulisan karya tulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi diharapkan tinjauan dalam karya tulis ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk semakin meningkatkan keandalan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengendalian internalnya.
2. Bagi pembaca diharapkan tinjauan dalam karya tulis ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan, mengembangkan teori maupun sebagai acuan dalam melakukan tinjauan siklus pendapatan pada koperasi lainnya.
3. Bagi masyarakat umum khususnya daerah Kabupaten Kediri dan sekitarnya diharapkan tinjauan dalam karya tulis ini dapat memberi informasi dan keyakinan bagi masyarakat mengenai siklus pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi apakah telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan berisikan gambaran umum karya tulis tugas akhir yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai data yang dijadikan landasan dalam perkoperasian seperti pengertian, fungsi, dan peran koperasi. Selain itu pada bab ini juga akan berisikan penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi yang meliputi siklus pendapatan, dokumen pada siklus pendapatan, tantangan, dan pengendalian internal Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir serta menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi yang meliputi profil, struktur, dan visi misi organisasi. Selain itu juga akan menjelaskan mengenai pembahasan terhadap siklus pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi.

### **BAB IV SIMPULAN**

Pada bab ini akan berisikan kesimpulan atas hasil tinjauan yang telah dilakukan berdasarkan data dan fakta yang telah diperoleh. Selain itu bab ini akan memuat saran yang diberikan oleh penulis dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi manajemen sistem informasi akuntansi siklus pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Niaga Central Abadi.